

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) telah digunakan di Indonesia sejak tahun 1994. (Depkes RI, 2009). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah buku yang di pergunakan untuk mencatat kesehatan ibu dan anak, buku KIA memiliki catatan yang lengkap sejak ibu hamil sampai dengan selesai masa nifas dan anaknya sejak lahir hingga berusia 5 (lima) tahun. (Kemenkes, 2004).

Buku KIA yang dikenal dimasyarakat adalah buku berwarna pink (merah muda), buku KIA ini adalah salah satu instrumen pelayanan kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga, bisa dikatakan penggunaan buku KIA merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dibidang kesehatan ibu dan anak termasuk penerapan keluarga dalam pemenuhan gizi serta stimulasi perkembangan anak ( Depkes RI, 2009), dengan diberikannya buku KIA diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan khususnya ibu dan anak. (Dinkes Kotawaringin Barat, 2012).

Buku KIA juga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi atau penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya termasuk dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. (Kemenkes, 2004).

Dikatakan alat untuk deteksi dini dikarenakan Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan KB (Keluarga Berencana), imunisasi, gizi dan tumbuh kembang anak. (Kepmenkes, 2004). Dengan tercatatnya ibu hamil secara tepat dan akurat serta dipantau secara intensif oleh tenaga kesehatan dan kader wilayah

tersebut, diharapkan kehamilan sampai persalinan dan nifas dapat berjalan dengan aman dan selamat ( Depkes, 2010).

Buku KIA juga sebagai informasi dan pencatatan keluarga yang mampu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu, bayi, dan balita dikarenakan dalam buku KIA pada hakikatnya merupakan saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan dan dapat digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien, (Dinkes Balangan, 2012).

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah informasi/media masa . informasi yang didapat baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, (Wawan dan Dewi, 2010), namun pengetahuan juga harus diiringi dengan kemauan untuk membaca, masalahnya tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA. Penyebabnya antara lain ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh karena itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. (Dinkes Balangan, 2012).

Berdasarkan kepmenkes No 284 buku KIA merupakan satu-satunya alat untuk pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil hingga anak berusia 5 tahun, maka dengan begitu buku KIA harus di gandakan dan didistribusikan. Pengadaan dan pendistribusian buku KIA menurut Kepmenkes Nomor 284 tahun 2004 tentang buku KIA, Buku KIA didistribusikan dari polindes, puskesmas pembantu (pustu), puskesmas, rumah sakit, tempat praktik bidan, dokter, dokter spesialis obstetric dan ginekologi, dokter spesialis anak dan sarana kesehatan lainnya milik pemerintah atau swasta. Pengadaan dan pendistribusian buku KIA ini merupakan tanggung jawab pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota sesuai jumlah sasaran ibu hamil diwilayah tersebut dan harus sesuai dengan warna, format dan isi buku KIA. Pengadaan buku KIA saat ini telah di sebar 5 juta eksemplar ke seluruh Kab/kota. Pengadaan dan pendistribusian buku KIA bagi masyarakat miskin diberikan secara gratis. (Kemenkes, 2004).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta pada bulan April 2014 terdapat 80 pasien ibu hamil TM I sebanyak 11 ibu hamil, TM II sebanyak 27 ibu hamil dan TM III sebanyak 42 ibu hamil yang melakukan ANC. Setelah dilakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil yang sudah mempunyai buku KIA terdapat 7 ibu hamil yang kurang mengetahui tentang isi buku KIA dan 3 ibu hamil sedikit mengerti tentang isi buku KIA. Pada saat melakukan ANC di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta ibu hamil selalu di beri tugas oleh bidan agar mau membaca buku KIA, namun kebanyakan ibu hamil tidak mau membaca, alasan tidak mau membaca kemungkinan penyebabnya adalah ibu tidak punya waktu untuk membaca, malas membaca, sulit mengerti buku KIA ataupun tidak dapat membaca. Dari studi pendahuluan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil banyak yang belum mengerti tentang isi buku KIA padahal di dalam buku tersebut banyak petunjuk bagaimana menjaga agar kehamilan tetap sehat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus.**

- a. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta pada tingkat tahu.

- b. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta pada tingkat tahu.
- c. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta pada tingkat tahu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas khususnya mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perpustakaan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang buku KIA.

###### b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai masukan untuk menambah informasi dan bahan acuan tentang pengetahuan khususnya pengetahuan Buku KIA.

###### c. Bagi bidan Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi bidan dalam melaksanakan pelayanan antenatal dalam menyusun strategi keefektifan memberikan memberikan KIE tentang pentingnya buku KIA bagi ibu hamil.

### E. Keaslian Penelitian

Tahun dan nama peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
Sumirah, (2012)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Buku KIA dengan Prilaku Membawa Buku KIA di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta	Metode Observasional dengan pendekatan Menggunakan Cross Sectional	Ada hubungan dengan tingkat signifikan sedang antara pengetahuan ibu tentang buku KIA dengan prilaku membawa buku KIA di puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta	Persamaan : pengetahuan buku KIA dan pendekatan penelitian perbedaan : tempat, waktu, variabel penelitian, metode penelitian, dan analisis data deskriptif korelasi
Melly kuntari, (2012)	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta	Metode Survey dengan pendekatan cross sectional	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA	Persamaan : Pemanfaatan buku KIA dan pendekatan penelitian. Perbedaan : tempat, waktu, variabel penelitian, metode penelitian dan analisis data deskriptif prosentase

Ayu Wiratih (2013)	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen	Metode deskriptif kuantitatif Pendekatan cross sectional	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPS titik desa padas kecamatan tanon kabupaten sragen kategori terbanyak yaitu kategori cukup.	Persamaan : pemanfaatan buku KIA,pendekatan penelitian, variabel penelitian Perbedaan : metode penelitian, tempat, waktu.
--------------------	--	--	---	--

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA